

KELASTAMBAH

kelastambah@gmail.com



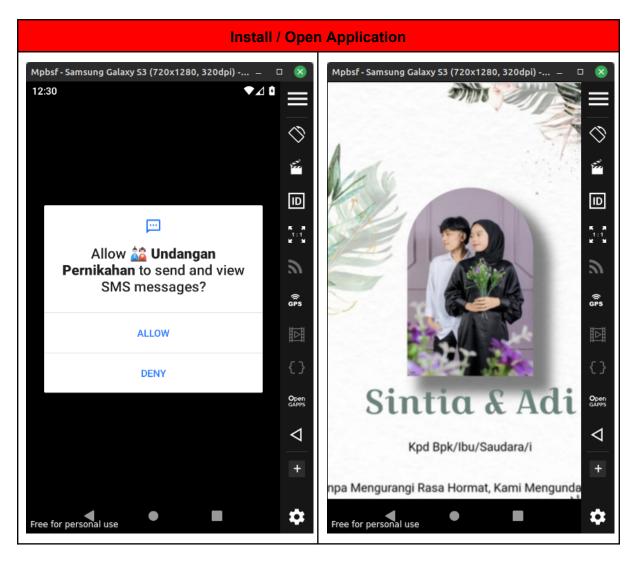
ANALISIS APLIKASI MALWARE UNDANGAN PERNIKAHAN

FILE INFORMATION		
File Name	UNDANGAN DARI SINTYA.apk	
Size	5.53 MB (5799519)	
MD5	dd8c96c00dafec64a609d501160753c9	
SHA1	28c7e939761c9539e955a55a26668d3f34e3ee6e	
SHA256	1ad75a0dcb204a7941d4de6024153d4c1fb07f4387dbfdbf63b2cec03690b329	

APP INFORMATION				
App Name	🞎 Undangan Pernikahan			
App Modify Date	2023:06:07 22:02:52			
Minimal supported Android version	Oreo (8.0.0) - API level 26			
Package Name	com.google.androidsmsteaT			
Main Activity	Main Activity com.example.myapplication.MainActivity			
Target SDK Min SDK	32 26			
Android Version Name Android Version Code	1.0 1			
Permissions	android.permission.INTERNET android.permission.SEND_SMS android.permission.RECEIVE_SMS android.permission.READ_SMS			



17-06-2023 2/9



Isi dari aplikasi tersebut yang nampak hanya webview gambar yang diposting pada https://postimages.org/

['https://i.postimg.cc/DzRpNYpQ/Screenshot-20230310-140055-Chrome.jpg'].



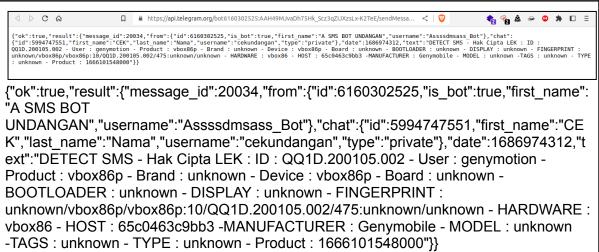


Setelah di install, aplikasi tersebut berjalan dilatar belakang dan aplikasi tersebut tidak ada / nampak pada home / menu aplikasi. Hal ini menyebabkan banyak orang awam yang tidak mengetahui bahwa perangkatnya telah terinstall malware.

Aplikasi ini juga berjalan startup / otomatis berjalan ketika perangkat dihidupkan dari keadaan mati.

Aplikasi tersebut meng-collect data dan mengirimkannya pada bot telegram menggunakan api bot telegram.



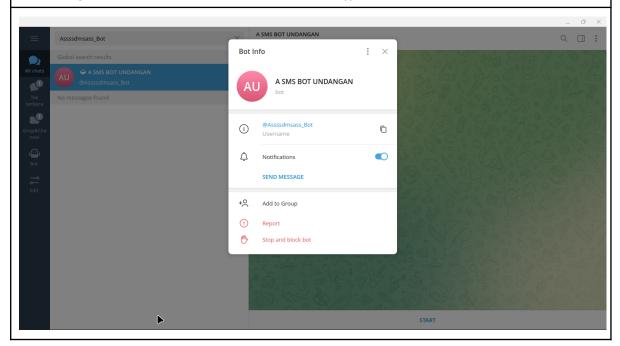




17-06-2023 4/9

Informasi Bot Telegram Pelaku

{"ok":true,"result":{"id":6160302525,"is_bot":true,"first_name":"A SMS BOT UNDANGAN","username":"Assssdmsass_Bot","can_join_groups":true,"can_read_all_group_messages":false,"supports_inline_queries":false}}



Berikut adalah data yang dikirimkan kepada bot tersebut.

- ID: ID unik dari build sistem operasi Android dan unqiue device ID (IMEI, MEID or ESN).
- User: Nama pengguna atau profil yang digunakan.
- **Product**: Nama produk atau model perangkat.
- Brand: Nama merek perangkat.
- **Device**: Nama perangkat atau versi.
- Board: Nama board perangkat.
- BOOTLOADER: Versi bootloader perangkat.
- **DISPLAY**: Berisi informasi tentang display perangkat.
- **FINGERPRINT**: ID unik yang dibuat oleh sistem operasi berdasarkan beberapa informasi perangkat, termasuk versi sistem operasi, model perangkat, dll.
- HARDWARE: Jenis perangkat keras yang digunakan.
- HOST: Nama atau ID host tempat perangkat lunak di-build.
- MANUFACTURER: Informasi nama pabrikan atau produsen.
- MODEL: Model perangkat.
- TAGS: Berisi tag atau penanda tambahan untuk perangkat atau build.
- **TYPE**: Berisi informasi tambahan tentang jenis perangkat atau perangkat keras, , seperti smartphone, tablet, atau smartwatch.
- **Product**: ID produk lainnya atau timestamp, seperti nomor versi atau waktu dan tanggal kompilasi.



17-06-2023 5/9

Selain mengirim data ke bot telegram, aplikasi tersebut juga berbahaya. Aplikasi tersebut dapat mencuri dan mendapatkan akses ke kredensial pengguna seperti nama pengguna dan kata sandi, melakukan eksplorasi terhadap jaringan dan sistem untuk mencari informasi target, mengumpulkan informasi pribadi seperti lokasi perangkat, informasi jaringan, dan pesan teks, berkomunikasi dengan server yang dikendalikan oleh penyerang untuk menerima instruksi dan mengirimkan data yang dikumpulkan, mengalihkan panggilan telepon dan pesan teks ke tujuan yang tidak sah melalui eksploitasi kerentanan jaringan, serta menyebabkan dampak negatif seperti penghapusan data perangkat, penipuan tagihan operator telekomunikasi, atau kegiatan jahat lainnya yang dapat menyebabkan kerugian finansial atau kerugian lainnya.

Analisis				
System Summary	 Requests potentially dangerous permissions Reads shares settings Classification label 			
Data Obfuscation	Uses reflection			
Persistence and Installation Behavior	Installs an application shortcut on the screen			
Boot Survival	 Installs a new wake lock (to get activate on phone screen on) 			
Hooking and other Techniques for Hiding and Protection	Uses Crypto APIs			
Malware Analysis System Evasion	Accesses android OS build fields			
Language, Device and Operating System Detection	Queries the unqiue device ID (IMEI, MEID or ESN)			
Spreading	Accesses external storage location			
Networking	 Opens an internet connection Checks an internet connection is available Performs DNS lookups (Java API) Uses HTTPS Connects to IPs without corresponding DNS lookups URLs found in memory or binary data Performs DNS lookups Uses secure TLS version for HTTPS connections 			
E-Banking Fraud	Has functionalty to add an overlay to other apps			



17-06-2023 6/9

 Sends SMS using SmsManager Has permission to send SMS in the background
Lists and deletes files in the same context
 May access the Android keyguard (lock screen) Acquires a wake lock
 Parses SMS data (e.g. originating address) Has permission to receive SMS in the background Has permission to read the SMS storage Monitors incoming SMS Reads boot loader settings of the device Creates SMS data (e.g. PDU) May take a camera picture
 Found parser code for incoming SMS (may be used to act on incoming SMS, BOT) Found suspicious command strings (may be related to BOT commands)
Queries the phones location (GPS)
 Unable to instrument or execute APK, runtime error occurred Unable to instrument or execute APK, no dynamic information has been logged
Uses secure TLS version for HTTPS connections

Mitre Attack				
Credential Access	T1412 Capture SMS Messages			
Discovery	 T1421 System Network Connections Discovery T1430 Location Tracking T1426 System Information Discovery 			
Collection	 T1430 Location Tracking T1507 Network Information Discovery T1412 Capture SMS Messages 			
Command and Control	 T1573 Encrypted Channel T1095 Non-Application Layer Protocol T1071 Application Layer Protocol 			
Network Effects	T1449 Exploit SS7 to Redirect Phone Calls/SMS			



17-06-2023 7/9

Impact	 T1447 Delete Device Data T1448 Carrier Billing Fraud
--------	---

Berikut penjelasan tentang ancaman malware aplikasi tersebut.

- **1. Credential Access**: Ancaman ini mengacu pada kemampuan malware untuk mencuri dan mendapatkan akses ke kredensial pengguna, seperti nama pengguna, kata sandi, atau informasi otentikasi lainnya. Hal ini dapat menyebabkan pencurian identitas, penyalahgunaan akun, atau akses tidak sah ke sistem dan layanan.
- **2. Discovery**: Ancaman ini melibatkan upaya malware untuk mengeksplorasi jaringan dan sistem yang terinfeksi guna mendapatkan informasi lebih lanjut tentang targetnya. Ini termasuk pencarian dan pemetaan koneksi jaringan, melacak lokasi perangkat, serta mengumpulkan informasi sistem dan jaringan lainnya. Tujuan utama dari tahap ini adalah untuk memahami lingkungan target dan mengidentifikasi potensi sasaran yang rentan.
- **3. Collection**: Ancaman ini mencakup proses pengumpulan informasi yang dilakukan oleh malware setelah berhasil masuk ke dalam sistem atau perangkat. Ini bisa mencakup pencurian informasi pribadi, termasuk pelacakan lokasi perangkat, pengumpulan informasi jaringan, dan pemantauan pesan teks (SMS). Informasi yang dikumpulkan dapat digunakan untuk kegiatan jahat seperti penipuan atau penyalahgunaan data.
- **4. Command and Control**: Ancaman ini terkait dengan kemampuan malware untuk berkomunikasi dengan server yang dikendalikan oleh penyerang, yang disebut sebagai Command and Control (C2). Melalui saluran enkripsi atau protokol lapisan aplikasi, malware dapat menerima instruksi dan mengirimkan data yang dikumpulkan ke penyerang. Ini memungkinkan penyerang untuk mengendalikan malware dan memanfaatkannya untuk tujuan jahat.
- **5. Network Effects:** Ancaman ini melibatkan eksploitasi kerentanan dalam jaringan telekomunikasi, seperti protokol SS7, untuk mengalihkan panggilan telepon atau pesan teks (SMS) ke tujuan yang tidak sah. Ini dapat dimanfaatkan untuk menyebabkan gangguan komunikasi, melakukan serangan phishing, atau mendapatkan akses ke informasi pribadi pengguna.
- **6. Impact:** Ancaman ini mencakup dampak negatif yang dihasilkan oleh malware setelah berhasil melakukan serangan. Salah satu dampaknya adalah penghapusan data perangkat, dimana malware dapat menghapus informasi penting atau menghapus seluruh data dari perangkat. Ancaman lainnya adalah penipuan tagihan operator telekomunikasi, di mana malware dapat memanfaatkan layanan pembayaran operator untuk mendapatkan keuntungan finansial secara tidak sah.



Security vendors' analysis		
Security vendors	Malware	
AhnLab-V3	PUP/Android.FLPrev.1174132	
Antiy-AVL	Trojan/Generic.ASMalwAD.63	
Avira (no cloud)	ANDROID/SpyAgent.YKY.Gen	
Cynet	Malicious (score: 99)	
DrWeb	Android.SmsSpy.888.origin	
F-Secure	Malware.ANDROID/SpyAgent.YKY.Gen	
Google	Detected	
K7GW	Trojan (005a3c221)	
Lionic	Trojan.AndroidOS.SmsThief.C!c	
McAfee	Artemis!DD8C96C00DAF	
Microsoft	Trojan:AndroidOS/Smsthief.F!MTB	
Sophos	Andr/SMSSpy-FJ	
Symantec Mobile Insight	AppRisk:Generisk	
Alibaba	TrojanSpy:Android/Smsthief.2c1106f3	
Avast-Mobile	Android:Evo-gen [Trj]	
BitDefenderFalx	Android.Trojan.SmsSpy.AEF	
Cyren	AndroidOS/ABRisk.OFXZ-4	
ESET-NOD32	A Variant Of Android/Spy.SmsSpy.YA	
Fortinet	Android/SmsSpy.YA!tr	
Ikarus	Trojan-Spy.AndroidOS.SMSSpy	
Kaspersky	HEUR:Trojan-Spy.AndroidOS.SmsThief.tw	
MAX	Malware (ai Score=99)	



McAfee-GW-Edition	Artemis!Trojan
NANO-Antivirus	Trojan.Android.SmsSpy.junlyr
Symantec	Trojan.Gen.MBT
Trustlook	Android.Malware.Spyware

Analisis Pelaku

Dari beberapa file serupa yang telah dianalisis, semuanya mengarah pada satu bot telegram yang sama. Pelaku menggunakan beberapa aplikasi serupa untuk mengirim data ke bot telegram yang sama. Sasaran pelaku adalah pengguna WhatsApp, dan mereka melakukan tindakan ini dengan menggunakan berbagai nomor WhatsApp yang berbeda-beda.